

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan strategi inkuiri yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol dan deskripsi suatu fenomena, terfokus dan multi metode, natural dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa metode, dan disajikan secara naratif dan sistematis. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan melalui penerapan prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹

Menurut Nugrahani, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian kualitatif mengacu pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data yang dikumpulkan dengan berbagai cara, termasuk wawancara, observasi, dokumen atau arsip, dan tes.² Menurut Zulki, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan suatu metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan

¹) Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penulisan Kualitatif di Bidang Pendidikan, Cetakan Pertama*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 4.

²) Farida Nugrahani, *Metode Penulisan Kualitatif, dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Pustaka Media, 2015), hal. 9

ini, prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati..³

Dengan demikian, penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang efektivitas bimbingan belajar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU di Desa Sidomulyo Adimulyo.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitik. Deskriptif analitik adalah metode dengan cara mendeskripsikan sekaligus menganalisis dengan cara mendeskripsikan isi dari data yang telah terkumpul.⁴ Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan berupa tulisan, dokumen, gambar, wawancara, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok untuk dideskripsikan dan dianalisis secara mendalam.⁵

Dari segi tempat, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan pada

³⁾ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2015), hal. 18.

⁴⁾ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penulisan: Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, cetakan 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 336.

⁵⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan, Cetakan Kedelapan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi sosial maupun lembaga pemerintahan, dengan mengunjungi rumah tangga, perusahaan, dan tempat lain⁶, dimana penulis terjun dan terlibat langsung di lapangan di Desa Sidomulyo Adimulyo Kebumen sebagai tempat penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu data tentang variabel-variabel yang diteliti.⁷ Subyek penelitian dalam kegiatan penelitian ini adalah semua pihak yang berperan dalam efektivitas bimbingan belajar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU di Desa Sidomulyo Adimulyo. Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber data yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Jika penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan data, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Dalam menentukan subjek penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan, sehingga akan memudahkan penulis untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti,⁸ sehingga bahwa

⁶ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 31.

⁷ Saefuddin Azwar, *Metode Penulisan*, Cetakan XI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hal. 34.

⁸ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 300.

subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Pembina, Ketua dan Guru Bimbingan Belajar sebagai key informant (pemberi informasi kunci)..

Semua penulis menganggap sebagai pihak yang paling mengetahui tentang efektifitas Bimbingan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU di Desa Sidomulyo Adimulyo dengan alasan pembina bertanggung jawab atas semua kegiatan program di IPNU dan IPPNU, ketuanya adalah pimpinan program kegiatan IPNU dan IPPNU serta guru bimbingan belajar atau anggota sebagai pelaksana program atau pendidik dan guru bimbingan belajar mempunyai tugas memberikan pemahaman materi pembelajaran agama Islam kepada siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu sendiri.⁹ Menurut Yunus, wawancara merupakan komunikasi dua arah antara pewawancara dengan yang diwawancarai secara langsung.¹⁰ Moloeng mendefinisikan

⁹⁾ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penulisan Kualitatif di Bidang Pendidikan, Op. Cit*, hal. 59.

¹⁰⁾ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penulisan: Wilayah Kontemporer, Cetakan I*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 357.

wawancara sebagai percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹¹

Teknik wawancara atau wawancara yang digunakan penulis adalah jenis wawancara terstruktur atau lean yang menyerupai daftar pertanyaan dan survei tertulis, yang mengharuskan pewawancara untuk membuat kerangka dan garis besar atau poin yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Persiapan poin-poin ini dilakukan sebelum wawancara. Selain itu, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur karena penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar atau pedoman umum.

2. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti.¹² Menurut Raco, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹³ Menurut Sukmadinata, observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

¹¹ Lexy. J. Moloeng, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 135.

¹² Raco, *Metode Penulisan Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2020), hal. 132.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan, Op. Cit*, hal. 220.

Sejalan dengan pendapat di atas, Leddy dalam Yunus mendefinisikan observasi adalah

Observation has been accompanied by the making of a record and the record is always a part of the observation. Observation is indissolubly linked with a record. Pengertian di ini dapat diartikan bahwa observasi selalu disertai dengan pembuatan rekaman dan rekaman sendiri merupakan bagian dari observasi. Observasi tidak dapat dipisahkan dengan rekaman.¹⁴

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah perolehan data informasi dengan melakukan observasi di lapangan. Dengan teknik ini, penulis mengamati dengan mengamati dan mencatat secara langsung efektivitas bimbingan belajar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU di Desa Sidomulyo Adimulyo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen. Menurut Menurut Mahmud, dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga dengan tujuan untuk menguji suatu peristiwa, dan berguna untuk sumber data, bukti, informasi alam yang sulit diperoleh, sulit ditemukan dan dibuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan tentang sesuatu yang sulit diperoleh. diselidiki.¹⁵ Dokumentasi dapat berupa catatan, foto, buku, surat kabar/internet, majalah, agenda, dan data berupa film atau

¹⁴⁾ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penulisan: Wilayah Kontemporer*, Op.Cit, hal. 357.

¹⁵⁾ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, Op. Cit, hal. 183.

video. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber di lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah bimbingan belajar IPNU dan IPPNU Desa Sidomulyo
- b. Susunan kepengurusan bimbingan belajar IPNU dan IPPNU Desa Sidomulyo Adimulyo
- c. Visi Misi bimbingan belajar IPNU dan IPPNU Desa Sidomulyo Adimulyo
- d. Daftar guru dan siswa bimbingan belajar IPNU dan IPPNU Desa Sidomulyo Adimulyo Kebumen

4. Triangulasi Data

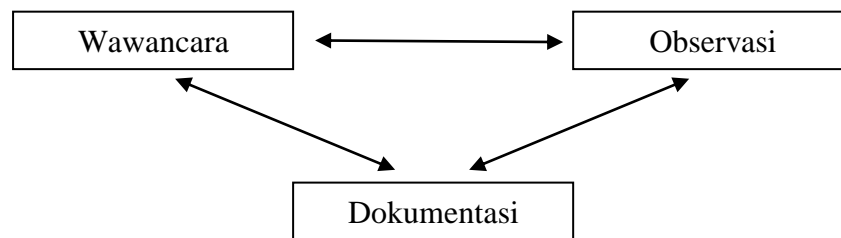
Dengan teknik triangulasi data, penulis akan mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang ada¹⁶. Tujuan triangulasi data ini bukan untuk menemukan kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang apa yang telah ditemukan.

Teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang dipelajari, tetapi juga akan meningkatkan kekuatan data, jika dibandingkan dengan pendekatan tunggal. Dengan metode ini akan diketahui apakah suatu data dinyatakan valid atau tidak. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Op. Cit, hal. 241.

dokumentasi pada sumber data yang sama secara simultan untuk memahami secara mendalam penelitian tentang efektivitas bimbingan belajar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU di Desa Sidomulyo Adimulyo.

Berikut ini adalah gambaran triangulasi teknik pengumpulan data.



Gambar.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.¹⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis berarti mengolah data, mengorganisasikan data, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema yang sama.¹⁸ Analisis data di sini berarti menyusun secara sistematis bahan-bahan dari wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru.

Pengertian di atas dapat diartikan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang penulis lakukan adalah dengan mengorganisasikan data, memecahnya

¹⁷⁾ *Ibid*, hal. 273.

¹⁸⁾ Raco, *Metode Penulisan Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, *Op. Cit*, hal. 122.

menjadi unit-unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan atau diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Mahmud, reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi data, dan mengubah data kasar.¹⁹ Pada tahap reduksi, penulis merangkum, mengambil data penting, membuat kategori berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka..

Dalam reduksi data, penulis melakukan proses seleksi atau seleksi, pemusatan atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses data mining di lapangan. Pada saat pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan-catatan singkat tentang isi catatan data yang diperoleh di lapangan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Menurut Farida Nugrahani, penyajian data adalah kumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada penulis untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.²⁰ Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penulis menyajikan data dalam bentuk tabel,

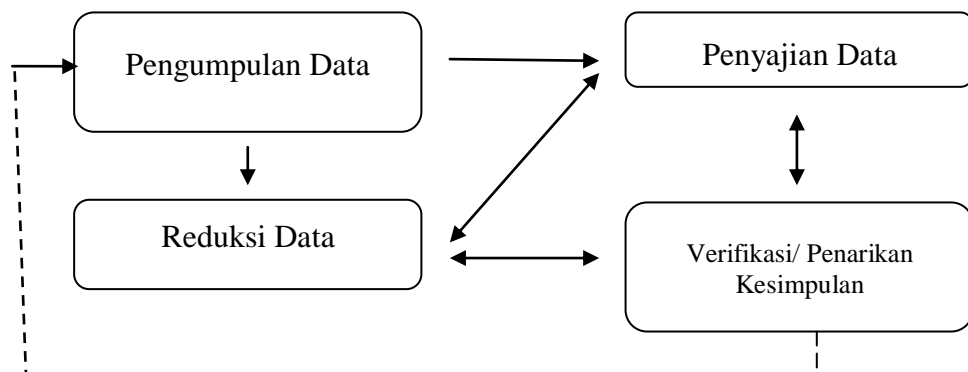
¹⁹⁾ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan, Op. Cit*, hal. 93.

²⁰⁾ Farida Nugrahani, *Metode Penulisan Kualitatif, dalam Penulisan Pendidikan Bahasa, Op. Cit*, hal. 190.

grafik, piktogram dan sebagainya. Melalui penyajian data, data diorganisasikan, disusun dalam suatu pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Mahmud, verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan jalur sebab-akibatnya, sehingga dapat diajukan proposisi terkait dengannya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada saat proses pengumpulan data, tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.²¹ Secara skematis proses analisis data di atas dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar. 2. Teknik Analisis Data²²

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan

²¹⁾ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan, Op. Cit*, 93.

²²⁾ *Ibid.*

bisa berkembang setelah penulis berada di lapangan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini bisa merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.